

---

## **Pentingnya Pengembangan Karir Bagi Perempuan Di Masa Kini**

**Muhammad Fuad Zaini Siregar**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

**Abstract:** This article examines the importance of careers for women. Changes in society's view of women in the world of work have brought about significant changes in women's participation in various sectors. Women's careers are seen as opportunities to increase women's economic empowerment, skills development, and social contribution. The research method used in this article is qualitative by taking a phenomenological approach. The stages of phenomenological analysis are participant selection, data collection, data transcription and exploration, excess identification, excess alignment and grouping, explanation and interpretation, and report preparation. The results of the study show that the importance of women's careers in the social and economic context is analyzed by considering the positive impact on the family, society, and gender equality. Career development is also linked to improving women's academics, helping change gender perceptions in society, and inspiring the younger generation. The importance of viewing women's careers as an aspect that is in line with religious values and the balance of roles in the family. Thus, women's career development is expected to make a significant contribution to economic empowerment, individual development, and social change, without neglecting their important role in the family and society.

### **Article History**

Received : 03 February 2023

Revised : 09 May 2023

Published : 19 June 2023

### **Key Words:**

*Career,  
Women,  
Development.*


### **Copyright**

© Saree, Muhammad Fuad  
Zaini Siregar

This is an open-access article  
under the [CC-BY-SA License](#).



 <https://doi.org/10.47766/saree.v5i1.1807>

 Corresponding Author: [fuadzaini06@gmail.com](mailto:fuadzaini06@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengulas tentang pentingnya karir bagi perempuan. Perubahan pandangan masyarakat terhadap perempuan di dunia kerja telah membawa perubahan yang signifikan terhadap partisipasi perempuan di berbagai sektor. Karier perempuan dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan, pengembangan keterampilan, dan kontribusi sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Tahapan analisis fenomenologi adalah pemilihan partisipan, pengumpulan data, transkripsi dan eksplorasi data, identifikasi kelebihan, penyesuaian dan pengelompokan kelebihan, penjelasan dan interpretasi, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya karir perempuan dalam konteks sosial dan ekonomi dianalisis dengan mempertimbangkan dampak positif terhadap keluarga, masyarakat, dan kesetaraan gender. Pengembangan karir juga dikaitkan dengan peningkatan kemampuan akademis perempuan, membantu mengubah persepsi gender di masyarakat, dan menginspirasi generasi muda. Pentingnya memandang karir perempuan sebagai aspek yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan keseimbangan peran dalam keluarga. Dengan demikian, pengembangan karir perempuan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi, pengembangan individu, dan perubahan sosial, tanpa mengabaikan peran pentingnya dalam keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci:**

*Karir,  
Pengembangan,  
Perempuan.*

## PENDAHULUAN

Karir menjadi hal yang sangat penting bagi kalangan perempuan dimasa ini, karir secara sederhana dianggap sebagai suatu proses dengan tujuan bahwa perempuan juga memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk meraih sukses dan pencapaian karir, baik pendidikan, dunia kerja dan status sosial. Perempuan dalam mengembangkan karir pasti memiliki tantangan tertentu yang akan dihadapi oleh setiap perempuan mengingat bila dibandingkan dengan karir laki-laki perempuan masih dibawah persentase.

Berdasarkan statistik pencapaian karir wanita hanya 27% wanita yang menjadi manajer dan petinggi perusahaan (Hafidz, 2023). Adanya kesenjangan gaji yang diperoleh perempuan yaitu lebih sedikit diantara 16%-20% dari pada laki-laki. Perempuan dengan kemampuan membaca diatas

umur 15 tahun berada diangka 93,99%, pada jenjang pendidikan SMA-perguruan tinggi juga perempuan (32,53%) masih dibawah laki-laki (37,70%), Rata-rata lama sekolah perempuan (8,26%) usia 15 tahun keatas juga dibawah laki-laki (8,90%) (Badan Pusat Statistik, 2019). Ini menunjukkan betapa masih adanya kesenjangan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan baik dari segi kari pendidikan, pekerjaan dan sosial.

Kesenjangan ini perlu dipertanyakan, mengingat kesetaraan gender yang masih belum maksimal. Berbagai hambatan sudah barang tentu ada (Fouad et al., 2023) Perempuan cenderung lebih banyak memiliki hambatan karir daripada laki-laki. Navarro-Astor et al (2017) menyebutkan bahwa terhambatnya perempuan dalam mengembangkan karir dikarenakan kesulitan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga. Menurut Indriyani hambatan yang menyebabkan karir perempuan lambat yaitu adanya dua peran pada perempuan, peran tersebut adalah tradisi dan transisi. Pada peran perempuan sebagai tradisi perempuan dituntut untuk mengurus rumah tangga, sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sedangkan transisi perempuan harus melaksanakan peran aktif sebagai tenaga kerja untuk mencari nafkah (Prastiwi & Rahmadanik, 2020).

Berbagai alasan pun bermunculan menyoal karir bagi seorang perempuan, bahkan sudah menjadi alasan umum yang terjadi pada tatanan sosial dan masyarakat. Jenjang karir perempuan disebut-sebut memiliki dampak yang positif namun tidak jarang pula menyebut bahwa adanya dampak negatif pada proses pengembangan karir perempuan. Wakirin (2017) menyebutkan dampak positif bila perempuan berkarir diantaranya (1) perempuan dapat meringankan beban ekonomi keluarga, (2) Perempuan bisa menjadi guru pada keluarga, (3) Perempuan dapat andil dalam memajukan masyarakat luas, (4) Perempuan mampu lebih dewasa dalam menghadapi rumah tangga. Sementara dampak negatif yang muncul diantaranya (1) Kontrol terhadap suami dan anak yang tidak maksimal, (2) Rumah tangga cenderung berantakan (3) kurangnya komunikasi antar unsur dalam rumah tangga.

Barbagai sudut pandang dan problematika karir perempuan sudah seharusnya menjadi perhatian khusus, mengingat kesenjangan yang ditakutkan justru semakin jauh. Kesenjangan antara karir perempuan dan laki-laki, yang dikenal sebagai kesenjangan gender dalam dunia kerja, merujuk pada perbedaan perlakuan, akses, dan kesempatan antara jenis

kelamin dalam hal pekerjaan dan karir. Kesenjangan ini dapat muncul dalam berbagai aspek, termasuk gaji, posisi kepemimpinan, akses pendidikan, promosi, keseimbangan kerja dan kehidupan sosial.

Penting untuk diatasi kesenjangan gender dalam karir ini karena memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Nisarohmah & Darmawan, 2022). Upaya untuk mengatasi kesenjangan gender melibatkan langkah-langkah seperti pembuatan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender, perubahan budaya perusahaan, peningkatan kesadaran akan bias gender, dukungan untuk perempuan dalam pendidikan dan pelatihan, dan peningkatan kesadaran akan hak-hak dan peluang yang setara untuk semua individu, tanpa memandang jenis kelamin. Berdasarkan fakta-fakta dan hipotesis oleh karenanya penelitian ini bertujuan menggali arti pentingnya pengembangan karir bagi perempuan dimasa kini.

## **METODE PENELITIAN**

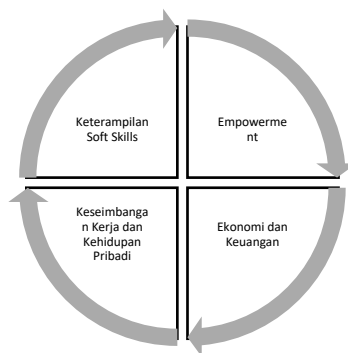
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap fenomena yang kompleks, melalui analisis data non-angka seperti teks, gambar, audio, atau video (Rahmiaty et al., 2022). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan makna dari pengalaman hidup individu dalam konteks tertentu. Analisis fenomenologi menuntut ketelitian dan pemahaman mendalam dari peneliti, karena fokusnya pada pemahaman makna subjektif dalam pengalaman individu. Pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi masalah kompleks yang melibatkan dimensi psikologis, sosial, dan budaya dari perspektif yang penuh dengan konteks. Tahapan analisis fenomenologi yaitu pemilihan partisipan, pengumpulan data, transkripsi dan eksplorasi data, identifikasi esensi, penjabaran dan pengelompokan esensi, penjelasan dan interpretasi, dan penyusunan laporan (Creswell & Creswell, 2018; Huberman & J, 2014; Syahrudin, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karir Sebagai Peluang Kerja dan Peningkatan Finansial Bagi Perempuan**

Menggapai karir tertinggi merupakan impian yang sangat didambakan oleh para kaum perempuan sekarang ini. Selain pekerjaan yang didapat, hal yang paling mendasar bagi para perempuan sehingga termotivasi adalah finansial yang didapatkan. Dengan melakukan pengembangan karir diharapkan dapat memiliki penghasilan sendiri dengan kemampuan yang dimiliki. Indonesia sendiri peluang kerja bagi wanita sangat beraneka ragam. Banyak yang berprofesi sebagai guru, polisi, pilot dan bahkan pimpinan perusahaan bahkan pejabat negara. Bahkan ada juga wanita yang bekerja sebagai pedagang, buruh pabrik dan driver ojek online.

Karir merupakan peluang kerja yang sangat penting bagi perempuan di era modern ini. Dulu, peran perempuan dalam masyarakat sering kali dibatasi pada peran rumah tangga dan pengasuhan anak. Namun, sekarang paradigma telah berubah, dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mengejar karir dan mencapai prestasi yang luar biasa di berbagai bidang.



**Gambar 1. Unsur-Unsur Karir sebagai peluang kerja dan finansial**

Empowerment merupakan karir yang memberikan perempuan rasa pemberdayaan dan kepercayaan diri. Dengan memiliki karir yang sukses, perempuan dapat membuktikan kemampuan mereka dan merasa lebih berdaya dalam berbagai aspek kehidupan. Ekonomi dan Keuangan merupakan Karir memberikan perempuan kesempatan untuk mandiri secara finansial. Mereka dapat berkontribusi pada pendapatan keluarga, membangun tabungan, dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi yaitu salah satu pertimbangan penting bagi perempuan dalam memilih karir adalah keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Pengaturan kerja yang fleksibel,

kebijakan cuti yang memadai, dan dukungan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga dapat memberikan peluang yang lebih baik bagi perempuan. Keterampilan Soft Skills adalah keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, kerjasama, dan empati semakin dihargai dalam dunia kerja. Perempuan sering kali memiliki keunggulan dalam mengembangkan keterampilan ini, yang dapat membantu mereka meraih kesuksesan dalam berbagai peran.

Dalam era modern yang semakin dinamis, peran perempuan dalam dunia kerja telah mengalami perkembangan yang signifikan. Mereka tidak hanya mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mengejar karir sebagai peluang untuk meningkatkan finansial mereka sendiri dan kontribusi mereka pada ekonomi secara keseluruhan. Penting untuk mengakui bahwa perempuan sering memiliki tanggung jawab tambahan di rumah, seperti pengasuhan anak dan mengelola rumah tangga. Oleh karena itu, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi adalah faktor penting dalam memanfaatkan peluang karir untuk peningkatan finansial. Kebijakan yang mendukung fleksibilitas dalam waktu kerja, cuti yang memadai, dan dukungan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga sangat penting. Dengan adanya dukungan ini, perempuan dapat fokus pada karir tanpa harus mengorbankan tanggung jawab pribadi. Perempuan yang berhasil dalam karir dapat memberikan dampak positif pada ekonomi dan masyarakat secara lebih luas. Mereka berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga, membantu mengurangi tingkat kemiskinan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perempuan yang sukses dalam karir juga berperan sebagai teladan bagi generasi muda, mendorong mereka untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan aspirasi karir yang lebih besar.

Karir merupakan peluang kerja yang signifikan bagi perempuan dalam meningkatkan finansial mereka. Dengan akses yang lebih baik terhadap pendidikan, dukungan dalam keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, dan perubahan budaya yang positif, perempuan dapat mengambil langkah-langkah menuju kesetaraan gender dalam dunia kerja. Dengan menjadikan karir sebagai landasan untuk peningkatan finansial, perempuan tidak hanya dapat memperbaiki kondisi hidup mereka sendiri, tetapi juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial yang lebih luas.



## **Karir Sebagai Peningkatan Akademik Individual Perempuan**

Karir tidak hanya berarti mendapatkan pekerjaan atau meraih prestasi profesional semata, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan akademik individu, terutama bagi perempuan. Dalam konteks ini, karir mencakup perjalanan pendidikan, pengembangan keterampilan, dan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Peningkatan akademik individual perempuan melalui karir memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk pemenuhan potensi, perkembangan pribadi, dan kontribusi sosial. Berikut adalah poin-poin utama yang menjelaskan hubungan antara karir dan peningkatan akademik individual perempuan:

### **1. Pendidikan Berkelanjutan**

Karir yang sukses dapat mendorong perempuan untuk terus belajar dan meningkatkan pendidikan mereka. Ketika perempuan memilih jalur karir yang mengharuskan mereka memiliki kualifikasi pendidikan lebih tinggi, mereka akan termotivasi untuk mengejar gelar dan sertifikasi tambahan. Ini membantu meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka dalam bidang tertentu.

### **2. Pengembangan Keterampilan**

Karir seringkali melibatkan pengembangan keterampilan teknis dan keterampilan lunak yang berharga di dunia kerja. Perempuan yang berusaha meraih sukses dalam karir dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, analitis, dan lainnya. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk karir mereka, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan akademik secara umum.

### **3. Pemanfaatan Potensi**

Karir yang mengutamakan peningkatan akademik dapat membantu perempuan mewujudkan potensi mereka secara maksimal. Mereka memiliki motivasi dan tujuan yang jelas untuk terus berkembang, menjadikan pendidikan sebagai alat untuk mencapai tingkat keunggulan yang lebih tinggi dalam bidang yang mereka geluti.

### **4. Dampak pada Keluarga dan Masyarakat**

Perempuan yang mengambil jalur karir yang berfokus pada peningkatan akademik seringkali berdampak positif pada keluarga dan masyarakat. Mereka menjadi teladan bagi anak-anak dan anggota keluarga lainnya dalam hal pentingnya pendidikan. Selain itu, kontribusi mereka yang lebih tinggi dalam bidang tertentu juga dapat berdampak positif pada komunitas di sekitar mereka.

### **5. Inovasi dan Kontribusi dalam Penelitian**

Peningkatan akademik melalui karir juga membuka pintu bagi perempuan untuk berkontribusi dalam penelitian dan inovasi di berbagai bidang. Mereka dapat terlibat dalam penelitian yang mendalam dan berperan dalam pengembangan solusi untuk tantangan dunia nyata.

#### 6. Kesetaraan Gender dalam Dunia Pendidikan dan Profesional

Perempuan yang berusaha meningkatkan akademik melalui karir dapat membantu memajukan kesetaraan gender dalam pendidikan dan dunia profesional. Partisipasi mereka dalam pendidikan tinggi dan bidang yang sebelumnya didominasi oleh pria membantu meruntuhkan hambatan gender dan memberikan kontribusi pada perubahan budaya yang lebih inklusif.

Karir dapat berfungsi sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan akademik individu perempuan. Melalui karir yang fokus pada pengembangan pendidikan dan keterampilan, perempuan memiliki peluang untuk mencapai potensi penuh mereka, berdampak pada keluarga dan masyarakat, serta memainkan peran penting dalam perkembangan ilmiah dan inovasi. Dengan memandang karir sebagai jalan untuk peningkatan akademik, perempuan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan pada kehidupan pribadi, profesional, dan sosial mereka.

### **Karir Sebagai Status Sosial di Masyarakat**

Karir perempuan sebagai status sosial di masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Perubahan ini tercermin dalam bagaimana pandangan masyarakat terhadap perempuan yang bekerja, hak-hak mereka, dan peran mereka dalam dunia profesional. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai karir perempuan sebagai status sosial di masyarakat:

#### 1. Peningkatan Partisipasi

Perempuan saat ini semakin banyak berpartisipasi dalam dunia kerja dan berbagai sektor profesional. Mereka tidak hanya terbatas pada pekerjaan rumah tangga, melainkan juga memiliki akses dan kesempatan untuk bekerja di berbagai bidang, termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, politik, dan banyak lagi.

#### 2. Pemberdayaan Ekonomi

Karir perempuan telah memberikan kontribusi besar terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Wanita yang bekerja dapat



berkontribusi pada pendapatan keluarga, mengurangi ketidaksetaraan ekonomi, dan memiliki otonomi finansial yang lebih besar.

### 3. Pengembangan Kemampuan

Karir perempuan memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di berbagai bidang. Ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga mendorong perkembangan sumber daya manusia dan inovasi di masyarakat.

### 4. Perubahan Norma Sosial

Perubahan dalam pandangan sosial telah menggeser norma yang mengharuskan perempuan untuk hanya berkonsentrasi pada peran rumah tangga. Saat ini, lebih banyak masyarakat menerima ide bahwa perempuan memiliki hak untuk memiliki karir dan aspirasi profesional.

### 5. Perubahan Pola Keluarga: Perubahan dalam dinamika keluarga, termasuk keluarga yang dua penghasil, telah mendorong perempuan untuk mencari karir untuk mendukung ekonomi keluarga. Hal ini juga telah mengubah peran dan tanggung jawab tradisional di dalam rumah tangga.

### 6. Tantangan dan Hambatan

Meskipun terjadi perubahan positif, banyak tantangan dan hambatan masih dihadapi oleh perempuan dalam karir mereka. Beberapa di antaranya termasuk ketidaksetaraan gaji, kesulitan dalam mencapai posisi kepemimpinan, kesulitan dalam mencapai keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta diskriminasi gender di tempat kerja.

### 7. Pengaruh Terhadap Persepsi Gender

Keberhasilan perempuan dalam karir juga dapat membantu mengubah persepsi gender di masyarakat. Ini dapat membantu mengatasi stereotipe dan pandangan yang merendahkan terhadap perempuan, serta memperkuat konsep bahwa perempuan memiliki potensi yang sama dalam bidang apapun.

### 8. Model Peran

Karir perempuan yang sukses dapat menjadi model peran bagi generasi muda, mengilhami mereka untuk mengejar aspirasi dan memecahkan batasan-batasan gender.

Perubahan dalam pandangan sosial dan perkembangan ekonomi telah memberikan ruang bagi perempuan untuk mengembangkan karir dan mencapai posisi yang lebih tinggi dalam masyarakat. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, perubahan ini telah memberikan dampak positif pada status sosial perempuan di masyarakat.

Peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia kerja adalah cerminan utama dari perubahan ini. Saat ini, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga aktif dalam berbagai sektor profesional. Banyak perempuan yang mengejar karir sebagai peluang untuk meningkatkan kondisi finansial mereka sendiri. Finansial yang stabil menjadi salah satu motivasi utama dalam mengembangkan karir. Melalui pengembangan karir, perempuan dapat memiliki penghasilan sendiri yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi pada pendapatan keluarga, membangun tabungan, dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. (Yuliana Intan Lestari, 2015) Bekerja bagi perempuan merupakan suatu sarana dalam hal memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri serta realisasi diri pula, meningkatkan kesejahteraan diri pribadi dari sudut pandang ekonomis, kesempatan untuk berinteraksi dan memberikan sumbangsi kreativitas pada masrakat.

Empowerment juga merupakan aspek penting dari karir perempuan. Dengan memiliki karir yang sukses, perempuan merasa lebih pemberdayaan dan percaya diri. Keberhasilan dalam karir memberikan mereka kesempatan untuk membuktikan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam konteks ini, karir bukan hanya tentang mendapatkan pekerjaan, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Karir perempuan sebagai status sosial di masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Dulu, peran perempuan dalam masyarakat sering kali dibatasi pada peran rumah tangga dan pengasuhan anak. Namun, saat ini paradigma telah berubah, dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mengejar karir dan mencapai prestasi yang luar biasa di berbagai bidang. Fenomena ini merupakan hasil dari perubahan budaya, pergeseran pandangan masyarakat, serta dukungan kebijakan yang lebih inklusif. Karir perempuan juga berdampak pada dinamika keluarga dan masyarakat secara lebih luas. Perubahan dalam norma sosial mengenai peran perempuan telah membuka jalan bagi perempuan untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam kontribusi ekonomi keluarga. Hal ini juga berkontribusi pada perubahan dalam pola keluarga, di mana keluarga tidak hanya mengandalkan satu penghasil untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Namun, perubahan ini tidak datang tanpa tantangan. Masih ada hambatan yang dihadapi oleh perempuan dalam karir mereka. Salah satunya adalah kesenjangan gaji antara perempuan dan laki-laki. Meskipun sudah ada upaya untuk mengatasi kesenjangan ini, namun tantangan ini masih menjadi isu yang relevan dalam dunia kerja. Selain itu, perempuan juga dapat

mengalami kesulitan dalam mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, terutama bagi mereka yang memiliki tanggung jawab keluarga.

Keberhasilan perempuan dalam karir juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap persepsi gender di masyarakat. Karir perempuan yang sukses menjadi bukti konkret bahwa perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang. Ini membantu mengatasi stereotipe dan pandangan yang merendahkan terhadap perempuan.

Secara keseluruhan, karir perempuan sebagai status sosial di masyarakat telah mengalami perkembangan positif. Perubahan ini telah memberikan peluang baru bagi perempuan untuk meraih kesetaraan, pemberdayaan ekonomi, dan pengakuan dalam dunia profesional. Meskipun masih ada perjalanan panjang dalam mencapai kesetaraan mutlak, namun perkembangan ini merupakan langkah penting menuju masyarakat yang lebih inklusif dan adil secara gender (Kurnia et al., 2022).

Terkadang perempuan dianggap tidak memiliki kompetensi dalam pengembangan karirnya dikarenakan sifat dasar yang mereka miliki, padahal karir bagi setiap individu itu sama, tidak terkecuali bagi perempuan (Ani, 2018). Karir perempuan seharusnya disesuaikan dengan karakter dari individu masing-masing, berbagai layanan seperti konseling karir juga dapat menjadi solusi bagi mereka yang ingin mengembangkan karir. Perempuan juga dapat mengembangkan karir dan membantu keluarga dalam bidang ekonomi serta bisa menjalankan fungsinya sebagai istri, ibu rumah tangga dan profesinya dengan baik (Masitoh et al., 2021). Islam memandang bahwa karir perempuan bukanlah suatu larangan, karena dalam islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan (Muamar, 2019). Namun beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwasanya wanita karir dapat mempengaruhi tatanan perkawinan dan keluarga apabila tidak diatur dengan baik. Selain itu, konsep wanita karir bukan berarti menjadikan seorang istri atau ibu rumah tangga bebas bekerja dan mengabaikan nasib pernikahan dan keluarganya.

## **KESIMPULAN**

Karir perempuan telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan ini mencakup peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, pemberdayaan ekonomi, pengembangan kemampuan, perubahan norma sosial, perubahan pola keluarga, dan pengaruh terhadap persepsi gender di masyarakat. Dalam masyarakat

modern, perempuan tidak hanya terbatas pada peran tradisional sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga memiliki peluang yang sama untuk mengejar karir dan mencapai prestasi di berbagai bidang.

Karir perempuan memiliki dampak positif, seperti meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan, memberikan teladan bagi generasi muda, dan mengubah pandangan masyarakat terhadap peran gender. Namun, ada juga tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam karir mereka, seperti kesenjangan gaji dan kesulitan dalam mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Meskipun begitu, perubahan positif dalam pandangan sosial telah membantu mengatasi stereotipe dan hambatan tersebut. Penting untuk mencatat bahwa karir perempuan bukanlah suatu larangan dalam pandangan agama Islam, dan bahwa pengembangan karir dapat dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara peran sebagai profesional, istri, dan ibu rumah tangga. Secara keseluruhan, karir perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi, pengembangan individu, dan perubahan sosial di masyarakat, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai dan keseimbangan dalam peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ani, A. (2018). Perempuan dan Karir. *Muwazah*, 9(2), 151–161. DOI: <https://doi.org/10.28918/muwazah.v9i2.1126>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Profil Perempuan Indonesia 2019*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fouad, N. A., Kozlowski, M. B., Schams, S. S., Weber, K. N., Tapia, W. D., & Burrows, S. G. (2023). Why Aren't We There Yet? The Status of Research in Women's Career Development. *The Counseling Psychologist*, 51(6), 786–848. DOI: <https://doi.org/10.1177/00110000231178539>
- Huberman, M., & J, S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Edition 3). Sage Publications.
- Kurnia, N., Indasah, K., & Amarilisya, A. (2022). Tren Kajian Media, Gender dan Inklusi Sosial dalam Senarai Jurnal Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 117-133. DOI: <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.6784>
- Lestari, Y. I. (2015). Sikap Terhadap Pengembangan Karir Ditinjau dari Gender. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 120-126. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v11i2.1403>
- Luqman Hafidz. (2023, March 1). *Perkembangan Wanita Karier di 2023*. Talentics.
- Masitoh, S., Gussevi, S., & Tabroni, I. (2021). Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Anak. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 109–123. DOI: <https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.04>
- Muamar, A. (2019). Wanita Karir Dalam Prespektif Psikologis Dan Sosiologis Keluarga Serta Hukum Islam. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 21. DOI: <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5153>
- Navarro-Astor, E., Román-Onsalo, M., & Infante-Perea, M. (2017). Women's career development in the construction industry across 15 years: main barriers. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 15(2), 199–221. DOI: <https://doi.org/10.1108/JEDT-07-2016-0046>
- Nisarohmah, L., & Darmawan, D. (2022, January). Analisis Kesenjangan Gender dalam Bidang Pekerjaan pada Era Kontemporer. *In Gunung Djati Conference Series* (Vol. 8, pp. 113-119).
- Prastiwi, L. R., & Rahmadanik, D. (2020). Polemik Dalam Karir Perempuan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.31002/jkkm.v4i1.2375>

- Rahmiaty, Meylina, & Rahman, F. (2022). Instrumen penelitian: panduan penelitian di bidang pendidikan. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Syahrum, S. &. (2015). *Qualitative Research Methods*. Citapustaka Media.
- Wakirin, W. (2017). Wanita Karir Dalam Perspektif Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v4i1.148>

---

**Copyright Holder :**

© Muhammad Fuad Zaini Siregar (2023).

**First Publication Right :**

© Saree: Research in Gender Studies

**This article is under:**

